

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre eksperimen rancangan penelitian *The one group pretest-posttest design* (*pretest-posttest* dalam satu kelompok). Desain pre-eksperimen merupakan desain penelitian yang memiliki karakteristik diantaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara random, kelompok yang digunakan hanya satu kelas sehingga desain penelitian ini tidak memiliki kelas kontrol.(Nursalam 2013).

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan (Nursalam 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Diabetes melitus yang terdata di Puskesmas Oesapa pada tahun 2023 yaitu sebanyak 55 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi posri dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam 2013). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian besar penderita Diabetes melitus di Puskesmas Oesapa.

Kriteria sampel yang digunakan adalah inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi penderita diabetes melitus di Puskesmas Oesapa, Penderita yang belum terpapar media audio visual dalam 3 bulan terakhir, penderita tidak dalam mengonsumsi obat, penderita diabetes melitus yang tidak mempunyai luka kaki, penderita diabetes melitus yang bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria eksklusi antara lain penderita diabetes melitus yang tidak hadir pada

saat penelitian, penderita diabetes melitus yang mengundurkan diri saat penelitian berlangsung.

1. Besar sampel

Sampel dari penelitian ini dapat dihitung dengan rumus Slovin.:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d^2)} & n &= \frac{55}{1+0,55} \\ n &= \frac{55}{1+55(0,1^2)} & n &= \frac{55}{1,55} \\ n &= \frac{55}{1+55(0,01)} & n &= 35 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 35 responden

3.2.3 Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara untuk mengambil dan menentukan sampel dalam suatu penelitian. Teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu *sampling probability* dan *sampling non Probability*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik pupulasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam 2013).

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini variabel independennya

adalah Edukasi media audio visual dan perawatan kaki dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi adalah Pengetahuan dan sikap melakukan perawatan kaki

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana mengukur variabel (Jaya 2020). Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen : a. Edukasi Media Audio Visual b. Perawatan Kaki	Salah satu media berupa gambar dan suara yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan yang berisi tentang cara perawatan kaki pada penderita diabetes melitus untuk mencegah terjadinya luka. Upaya pencegahan primer pada pengelolaan kaki diabetik yang bertujuan untuk mencegah terjadinya luka diabetik	-	-	-
Variabel Dependen a. Pengetahuan	Suatu yang diketahui responden mengenai pencegahan luka melalui perawatan kaki sehari-hari pada penderita diabetes melitus	Kusioner	3 = Baik (76%-100%) 2 = Cukup (50%-75%) 1 = Kurang (<50%)	Ordinal

b. Sikap	Pandangan atau tanggapan yang diberikan responden yang melibatkan emosi dan pendapat tentang menerima atau setuju dan tidak setuju dari penyuluhan tentang perawatan kaki terhadap pencegahan luka yang telah diberikan.	Kusioner	1. Sikap positif : 57-100% 2. Sikap negatif : <56%	Numerik
----------	--	----------	---	---------

3.5 Instrumen Penelitian dan Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian meliputi kusioner/angket, lembar observasi dan daftar wawancara. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang di amati oleh peneliti (Nursalam 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual tentang perawatan kaki dan kusioner tentang tingkat pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan, dimana jawaban benar = 1 dan jawaban salah = 0 dengan cara ukur setiap penelitian dinilai dengan kisaran 1-5 dikatakan kurang, 6-10 dikatakan cukup dan 11-15 dikatakan baik. kusioner untuk menilai sikap yang terdiri dari 10 pernyataan, dimana untuk pernyataan positif di nomor 1,2,3,5 dan 7 dengan kategori sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1 dan untuk pernyataan negatif dinomor 4,6,8,9 dan 10 dengan kategori sangat tidak setuju = 4, tidak setuju = 3, setuju = 2, sangat setuju = 1.

3.5.1 Uji Validitas dan Relibialitas

Validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji validitas dimaksudkan guna

mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang disusun benar-benar telah mengukur apa yang perlu diukur. Kriteria uji validitasnya adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*pearson correlating*) dengan nilai r_{tabel} .

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari alat pengukuran. Uji reliabilitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang penelitian yang telah di uji validitas tersebut juga reliabel untuk digunakan dalam proses penelitian

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji Reliabilitas karena Kuisioner telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti Munali (2019).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk mendekati subjek dan mengumpulkan informasi mengenai karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian. (Nurhaedah 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pertama, peneliti mengontrak waktu untuk bertemu responden kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan data awal responden seperti Nama, usia, jenis kelamin, lama menderita diabetes melitus, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan dan apakah sudah pernah mendapatkan informasi tentang perawatan kaki. Kemudian peneliti membagikan kuisioner Pengetahuan dan Sikap (Pre) kepada responden untuk mengisi setelah diisi oleh responden kemudian peneliti mengontrak kembali waktu untuk dilakukan intervensi berupa penayangan Media Audio Visual yang berisi tentang perawatan kaki kepada responden sekitar 10-15 menit, intervensi ini dilakukan satu kali seminggu selama dua minggu, setelah itu dua hari kemudian peneliti kembali membagikan kuisioner Pengetahuan dan sikap (Post) untuk melakukan pengukuran setelah dilakukan Intervensi.

3.7 Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengurus surat persetujuan pengambilan data awal di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang dan surat persetujuan penelitian dari Direktorat Poltekkes kemenkes Kupang untuk selanjutnya diberikan kepada Dinas Kesehatan Kota Kupang. Setelah suratnya diterima di Dinas Kesehatan Kota Kupang peneliti kemudian mendapatkan surat pengambilan data awal di Puskesmas Oesapa untuk menginformasikan peneliti akan melakukan penelitian pada puskesmas tersebut dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data awal diabetes melitus kemudian peneliti menetapkan waktu bersama petugas puskesmas untuk melaksanakan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain rancangan *pra experimental one group pre-post test design* dengan pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan luka pada penderita diabetes melitus untuk mendapatkan data pre test dari responden. Kemudian peneliti memberikan Edukasi Perawatan kaki melalui penayangan berupa Audio visual sekitar 10-15 menit selama satu kali dalam dua minggu setelah itu peneliti kembali melakukan pengukuran Tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan luka untuk mendapatkan data Post test. Selanjutnya peneliti melakukan proses tabulasi data dan pengolahan data menggunakan komputerisasi.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa pada bulan April 2024.

3.9 Analisis dan Penyajian Data

Analisa data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul, kemudian diolah sampai mendapatkan hasil kesimpulan. analisa data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan, observasi sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan/diberikan kepada orang lain.

langkah-langka analisa data meliputi editing, coding, entry data, cleaning dan tabulasi(Nursalam 2013)

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat Analisis univariat disebut juga analisis deskriptif. Analisis merinci karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Untuk data kategorikal, setiap variabel ditulis dalam bentuk persentase. Namun untuk data numerik, setiap variabel dapat dijelaskan dalam ukuran mean (mean, median, mode) dan ukuran distribusi (minimum, maksimum, standar deviasi, varians, dan jangkauan interkuartil) (Nursalam 2013).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk melihat hubungan antar variabel. Untuk analisis bivariat, maka terlebih dahulu dirumuskan hipotesis(Nurhaedah 2017). Sebelum dilakukan perhitungan bivariat, data hasil penelitian dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas data yang digunakan adalah *Kolmogrov-smirnov*. jika nilai p value $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan uji yang digunakan adalah uji parametik *Paired T-Test* dan jika p value $<0,05$ maka data terdistribusi tidak normal, pada data yang berdistribusi tidak normal, analisa data menggunakan uji statistik *Wolcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan nilai Pengetahuan dan sikap pencegahan luka diabetes melitus sebelum dan sesudah intervensi.

3.10 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013), prinsip etika dalam penelitian umumnya dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

1. Prinsip Manfaat

- Kebebasan dari Penderitaan: Penelitian harus dilakukan tanpa menyebabkan penderitaan pada subjek.

- Kebebasan dari Eksploitasi: Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari kondisi yang merugikan.
- Penilaian Risiko: Peneliti harus dengan cermat menilai risiko dan manfaat yang mungkin timbul bagi subjek.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

- Hak untuk Berpartisipasi atau Tidak: Subjek harus diperlakukan dengan hormat dan memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian.
- Hak Mendapatkan Jaminan Perlakuan: Peneliti wajib memberikan penjelasan yang jelas dan bertanggung jawab terhadap perlakuan yang diterima oleh subjek.
- Persetujuan Terinformasi: Subjek harus diberikan informasi lengkap mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.

3. Prinsip Keadilan

- Hak atas Kerahasiaan: Subjek berhak untuk meminta agar data yang mereka berikan dijaga kerahasiaannya.